

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT FAJAR BHAKTI BUANA TAHUN 2022-2023

Nike Triani Sirri, Nurfitriani, Muhammad Maulana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : niketriani321@gmail.com

Keywords :

*Financial Performance,
Liquidity, Solvency.*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Fajar Bhakti Buana in 2022 - 2023.

The theoretical basis in this study is Management Accounting Theory, especially Financial Performance, Liquidity, and Solvency. The analytical tools used in this study are Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Assets Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER).

The results of the research showed that there was an increase in the Current Ratio at PT Fajar Bhakti Buana in 2022 - 2023. There was an increase in Quick Ratio at PT Fajar Bhakti Buana in 2022 - 2023. There was an increase in the Cash Ratio at PT Fajar Bhakti Buana in 2022 - 2023. There was a decrease in Debt to Assets Ratio at PT Fajar Bhakti Buana in 2022 - 2023. There was a decrease in Debt to Equity Ratio at PT Fajar Bhakti Buana in 2022 - 2023. Overall the Liquidity Ratios and Solvency Ratios indicate a increase in the Financial Performance of PT Fajar Bhakti Buana in 2022 - 2023.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi saat ini, telah kita ketahui hampir negara-negara di dunia terlibat dalam ekspor impor. Kegiatan ekspor dan import didasarkan pada karakteristik sumber daya negara masing-masing, yang tentunya berbeda untuk setiap negara. Indonesia dengan sumber daya alamnya yang melimpah, tidak heran jika Indonesia aktif terlibat perdagangan internasional ekspor maupun impor. Aktivitas ekspor dan impor secara tidak langsung memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi setiap negara dengan memfokuskan meningkatkan kapasitas penjualan untuk memenuhi permintaan pasar bagi pembeli dan menjaga kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan melalui pengelolaan keuangan yang baik. Kinerja Keuangan menurut Martha Angelina dan Enggar Nursasi (2021) adalah : “Upaya resmi yang dilaksanakan perusahaan untuk menilai dengan tepat atas kegiatan operasi perusahaan yang telah dilaksanakan dalam waktu atau periode

tertentu”. Kinerja Keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menilai kualitas suatu perusahaan karena memungkinkan perusahaan untuk memantau, mengevaluasi, dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Laporan keuangan adalah dokumen yang menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dan memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018:2) adalah “Suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan”. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman data dan menghasilkan informasi. Informasi ini akan membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan membuat keputusan. Analisis laporan keuangan menurut Petty Aprilia Sari dan Imam (2022:1) adalah “Menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan, Analisis rasio keuangan menurut Darmawan (2020:53) adalah Analisis kuantitatif informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan perusahaan seperti efisiensi, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas”.

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek. Rasio Likuiditas menurut Silvia Hendrayanti dkk (2023:19) adalah “Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan”. Metode pengukuran yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, menurut Agung Anggoro Seto (2023:45) : Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah “Rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan antara aset lancar (kas, bank, piutang, persediaan) dan hutang lancar (hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak)”, Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah “Dihitung menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid seperti kas, bank, dan piutang tanpa memperhitungkan persediaan karena kurang likuid”, dan Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah “Untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang”. Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan aset dan ekuitas yang dimilikinya. Rasio solvabilitas menurut Desy Dwi Nestanti (2017:38) adalah “Rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya jangka panjang maupun jangka pendek”. Metode pengukuran yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, menurut Agung Anggara Seto dkk (2023:47) : Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*) adalah “Perusahaan dapat mengetahui perbandingan aset perusahaan yang dibiayai hutang lancar dan hutang jangka panjang”, dan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) adalah “Perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan serta seberapa besar kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”.

PT Fajar Bhakti Buana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang ekspor impor PAO (*Palem Acid Oil*) yang berdiri sejak tahun 2020. PAO (*Palem Acid Oil*) atau lebih dikenal minyak kotor (miko) merupakan produk sampingan yang dihasilkan dari proses penyulingan minyak kelapa sawit. PAO biasanya digunakan sebagai bahan pembuatan sabun, deterjen, kosmetik, dan pakan ternak. PT Fajar Bhakti Buana telah mengekspor ke berbagai wilayah Indonesia. Fenomena yang terjadi PT Fajar Bhakti Buana pada tahun 2020 - 2021 tidak memiliki utang tetapi pada tahun 2022 - 2023 melakukan pinjaman kepada bank untuk memenuhi kebutuhan modal kerja (seperti persediaan, biaya operasional, dan pembayaran gaji karyawan), ekspansi dan pertumbuhan pada perusahaan (seperti membuka cabang perusahaan yang baru). Analisis likuiditas dan solvabilitas pada PT Fajar Bhakti Buana diharapkan dapat

memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada waktu yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana ditinjau dari Rasio Likuiditas dengan metode pengukuran *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), & *Cash Ratio* (Rasio Kas) dan Rasio Solvabilitas dengan metode pengukuran *Debt to Assets Ratio* (Rasio Utang Terhadap Aset) & *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang Terhadap Ekuitas), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT Fajar Bhakti Buana Tahun 2022 - 2023.**”

METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Fajar Bhakti Buana yang berlokasi di Pergudangan Bizpark Palaran Blok B No. 6 & 7 Bukuan, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian ini difokuskan pada kinerja keuangan yang diukur dengan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan (Neraca dan laba rugi) tahun 2022 - 2023 pada PT Fajar Bhakti Buana.

Rincian Data Yang Diperlukan

Data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum PT Fajar Bhakti Buana.
2. Struktur organisasi PT Fajar Bhakti Buana
3. Data laporan keuangan, meliputi neraca dan laba rugi PT Fajar Bhakti Buana pada tahun 2022 - 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Penelitian kepustakaan (*library research*), menurut Eddy Soegiarto (2018 : 9) : “Data yang diperoleh tidak langsung dari sumber informasi pertama dan sudah dilakukan pengolahan lebih lanjut”. Data sekunder yang diperoleh dari bagian keuangan dari PT Fajar Bhakti Buana berupa laporan tahunan tahun 2022 - 2023.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas dan Solvabilitas sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$Current Ratio = \frac{Aset Lancar}{Hutang Lancar} \times 100 \%$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$Quick Ratio = \frac{Aset Lancar - Persediaan}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$Cash Ratio = \frac{Kas + Setara Kas}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

(Sumber : Agung Anggara Seto dkk, 2023:45)

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Sumber : Agung Anggara Seto dkk, 2023:47)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Likuiditas berdasarkan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* pada PT Fajar Bhakti Buana pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Likuiditas berdasarkan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* pada PT Fajar Bhakti Buana pada tahun 2022 - 2023 mengalami penurunan.
2. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Solvabilitas berdasarkan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Fajar Bhakti Buana pada tahun 2022 - 2023 mengalami kenaikan. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Solvabilitas berdasarkan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Fajar Bhakti Buana pada tahun 2022 - 2023 mengalami penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Alat analisis yang digunakan penelitian ini adalah rasio keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas dengan metode pengukurannya *Current Ratio*, *Quick ratio*, & *Cash Ratio* dan Rasio Solvabilitas dengan metode pengukurannya *Debt to Asset Ratio* & *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana dari tahun 2022 - 2023.

Tabel 1 : Rincian Data Posisi Keuangan PT Fajar Bhakti Buana Tahun 2022-2023 (Dalam Rupiah)

Jenis Data	2022	2023
Aset Lancar	1.193.122.720	1.476.657.049
Hutang Lancar	638.712.848	699.065.505
Total Aset	1.319.696.838	1.621.715.327
Total Hutang	738.712.848	799.565.505
Modal Sendiri (Ekuitas)	580.983.990	822.149.822
Persediaan	637.300.010	711.248.593
Kas dan Setara Kas	168.491.000	219.534.837

1. Rasio Likuiditas

a. $Current Ratio = \frac{Aset Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$

Tabel 2 : Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Perhitungan	<i>Current Ratio</i> (%)	Kinerja Keuangan
2022	$\frac{1.193.122.720}{638.712.848} \times 100\%$	186,8%	Naik
2023	$\frac{1.476.657.049}{699.065.505} \times 100\%$	211,2%	

(Sumber : data diolah peneliti, 2024)

Tabel 2 menunjukkan *Current Ratio* PT Fajar Bhakti Buana tahun 2022 yaitu 186,8 % dan tahun 2023 yaitu 211,2% artinya *Current Ratio* PT Fajar Bhakti Buana tahun 2022 - 2023 meningkat sebesar 24,4%, berarti 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh aset lancar yaitu, tahun 2022 sebesar 186,8% dan tahun 2023 sebesar 211,2% yang dimilikinya seperti kas, piutang dan persediaan, dengan likuiditas yang baik kemampuan PT Fajar Bhakti Buana untuk menjamin dan membayar hutang jangka pendek semakin meningkat, walaupun hutang lancarnya meningkat tetapi perusahaan juga memperoleh aset lancarnya meningkat sehingga perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo.

b. $Quick Ratio = \frac{Aset Lancar - Persediaan}{Hutang Lancar} \times 100\%$

Tabel 3 : Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Perhitungan	<i>Quick Ratio</i> (%)	Kinerja Keuangan
2022	$\frac{555.822.710}{638.712.848} \times 100\%$	87,02%	Naik
2023	$\frac{765.408.456}{699.065.505} \times 100\%$	109,49%	

(Sumber : data diolah peneliti, 2024)

Tabel 3 menunjukkan *Quick Ratio* tahun 2022 yaitu 87,02 % dan tahun 2023 yaitu 109,49%, artinya *Quick Ratio* PT Fajar Bhakti Buana tahun 2022 - 2023 meningkat sebesar 22,47% berarti 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh aset lancar likuid setelah dikurangi persediaan yaitu, tahun 2022 sebesar 87,02 % dan tahun 2023 sebesar 109,49% yang dimilikinya, dalam hal ini semakin meningkat likuiditas perusahaan untuk menjamin hutang jangka pendek perusahaan dan PT Fajar Bhakti Buana memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya tepat waktu.

$$c. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4 : Hasil Perhitungan *Cash Ratio*

Tahun	Perhitungan	<i>Cash Ratio</i> (%)	Kinerja Keuangan
2022	$\frac{168.491.000}{638.712.848} \times 100\%$	26,37%	Naik
2023	$\frac{219.534.837}{699.065.505} \times 100\%$	31,40%	

(Sumber : data diolah peneliti, 2024)

Tabel 4 menunjukkan *Cash Ratio* PT Fajar Bhakti Buana tahun 2022 yaitu 26,37% dan tahun 2023 yaitu 31,40% artinya *Cash Ratio* PT Fajar Bhakti Buana tahun 2022 - 2023 meningkat sebesar 5,03% berarti 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh kas dan setara kas yaitu, tahun 2022 sebesar 26,37% dan tahun 2023 sebesar 31,40% yang dimilikinya, dengan likuiditas yang baik kemampuan PT Fajar Bhakti Buana untuk menjamin dan membayar hutang jangka pendek semakin meningkat, sehingga perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan kas dan setara kas yang dimiliki oleh PT Fajar Bhakti Buana.

2. Rasio Solvabilitas

$$a. \text{ Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 5 : Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Perhitungan	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	Kinerja Keuangan
2022	$\frac{738.712.848}{1.319.696.838} \times 100\%$	55,97%	Naik
2023	$\frac{799.565.505}{1.621.715.327} \times 100\%$	49,30%	

(Sumber : data diolah peneliti, 2024)

Tabel 5 menunjukkan *Debt to Asset Ratio* PT Fajar Bhakti Buana tahun 2022 yaitu 55,97% dan tahun 2023 yaitu 49,30% artinya *Debt to Assets Ratio* PT Fajar Bhakti Buana tahun 2022 - 2023 menurun sebesar 6,67%. Penurunan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan lebih besar memiliki aset dibandingkan dengan hutang yang dimilikinya, dalam hal ini perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan risiko finansialnya lebih rendah sehingga perusahaan mampu membayar kewajibannya tepat waktu.

$$b. \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 6 : Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Perhitungan	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	Kinerja Keuangan
2022	$\frac{738.712.848}{580.983.990} \times 100\%$	127,1%	Naik
2023	$\frac{799.565.505}{822.149.822} \times 100\%$	97,25%	

(Sumber : data diolah peneliti, 2024)

Tabel 6 menunjukkan *Debt to Equity Ratio* PT Fajar Bhakti Buana tahun 2022 yaitu 127,1% dan tahun 2023 yaitu 97,25 artinya *Debt to Equity Ratio* PT Fajar Bhakti Buana tahun 2022 - 2023 menurun sebesar 29,85%. Penurunan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan risiko finansialnya lebih rendah sehingga perusahaan mampu membayar kewajibannya tepat waktu.

Pembahasan

1. Kinerja Keuangan PT Fajar Bhakti Buana Berdasarkan Rasio Likuiditas

Hasil analisis untuk mengukur kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana dari tahun 2022-2023 yang ditinjau menggunakan Rasio Likuiditas dengan metode pengukuran *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* :

- Berdasarkan tabel 2 menunjukkan *Current Ratio* (Rasio Lancar) PT Fajar Bhakti Buana mengalami kenaikan dari tahun 2022 - 2023 yaitu 186,8% - 211,2% sehingga kenaikannya sebesar 24,4%. Peningkatan presentase *Current Ratio* menandakan likuiditas yang baik dan potensi risiko yang lebih rendah terkait dengan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kenaikan *Current Ratio* disebabkan karena peningkatan kas yaitu sebesar Rp.51.043.837, piutang dagang sebesar Rp.137.503.737, piutang pemegang saham sebesar Rp.8.438.182, piutang lainnya sebesar Rp.2.385.837 dan persediaan sebesar Rp.73.948.583 dari tahun 2022 - 2023, peningkatan aset lancar pada perusahaan disebabkan karena mengalami peningkatan penjualan yang tinggi dipasaran sehingga PT Fajar Bhakti Buana berdasarkan Rasio Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* memiliki kinerja keuangan yang baik dan perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya.
- Berdasarkan tabel 3 menunjukkan *Quick Ratio* (Rasio Cepat) PT Fajar Bhakti Buana mengalami kenaikan dari tahun 2022 - 2023 yaitu 87,02% - 109,49% sehingga kenaikannya sebesar 22,47%. Peningkatan presentase *Quick Ratio* PT Fajar Bhakti Buana disebabkan karena perusahaan mengalami peningkatan aset lancar (setelah dikurangi persediaan) tahun 2022 yaitu sebesar Rp.555.822.710 dan tahun 2023 sebesar Rp.765.408.456, sehingga PT Fajar Bhakti Buana berdasarkan Rasio Likuiditas diukur dengan *Quick Ratio* memiliki kinerja keuangan yang baik dan perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya.
- Berdasarkan tabel 4 menunjukkan *Cash Ratio* (Rasio Kas) PT Fajar Bhakti Buana mengalami kenaikan dari tahun 2022-2023 yaitu 26,37% - 31,40% sehingga kenaikannya sebesar 5,03%. Peningkatan presentase *Cash Ratio* menandakan likuiditas yang baik dan potensi risiko yang lebih rendah terkait dengan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini disebabkan karena peningkatan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp.51.043.837 dari tahun 2022-2023 pada perusahaan sehingga PT Fajar Bhakti

Buana berdasarkan Rasio Likuiditas diukur dengan *Cash Ratio* memiliki kinerja keuangan yang baik dan perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya.

2. Kinerja Keuangan PT Fajar Bhakti Buana Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Hasil analisis untuk mengukur kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana dari tahun 2022-2023 yang ditinjau menggunakan Rasio Solvabilitas dengan metode pengukurannya *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* :

- a. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan *Debt to Asset Ratio* PT Fajar Bhakti Buana mengalami penurunan dari tahun 2022 - 2023 yaitu 55,97% - 49,30% sehingga penurunannya sebesar 6,67%. Penurunan *Debt to Asset Ratio* karena peningkatan aset yang lebih besar yaitu Rp.302.018.489 dari tahun 2022-2023 hal ini disebabkan perusahaan mengalami peningkatan penjualan yang tinggi dipasaran sehingga meningkatkan kas dan piutang, dibandingkan dengan hutang yang dimilikinya, yaitu Hutang dagang (untuk membeli bahan baku) sebesar Rp.2.672.135 dari tahun 2022-2023, Biaya yang masih harus dibayar (gaji karyawan) sebesar Rp.4.903.679 dari tahun 2022-2023, Uang muka penjualan (uang muka pengiriman untuk menutupi sebagian biaya produksi, pemrosesan atau pengangkutan barang) sebesar Rp.6.675.981 dari 2022-2023, Hutang Pajak (PPN penjualan barang dalam negeri, pajak penghasilan) sebesar Rp.138.450, Hutang Lain-lain (hutang dividen kepada pemegang saham) sebesar Rp.51.306.682 dari tahun 2022-2023, dan Hutang bank sebesar Rp.500.000 dari tahun 2022-2023, sehingga total hutangnya dari tahun 2022-2023 sebesar Rp.60.852.657, dalam hal ini perusahaan ditinjau dari *Debt to Asset Ratio* memiliki kinerja keuangan yang baik dan PT Fajar Bhakti Buana mampu membayar semua kewajibannya tepat waktu.
- b. Berdasarkan tabel 6 menunjukkan *Debt to Equity Ratio* PT Fajar Bhakti Buana mengalami penurunan dari tahun 2022 - 2023 yaitu 127,1% - 97,25%, sehingga penurunannya sebesar 29,85%. Penurunan *Debt to Equity Ratio* karena perusahaan mengalami peningkatan ekuitas (modal sendiri) yaitu sebesar Rp.241.165.832 dari tahun 2022-2023 hal ini disebabkan karena aset seperti kas dan piutang pada perusahaan meningkat, dalam hal ini perusahaan ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* memiliki kinerja keuangan yang baik dan PT Fajar Bhakti Buana mampu membayar semua kewajibannya tepat waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan PT Fajar Bhakti Buana dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT Fajar Bhakti Buana ditinjau dari Rasio Likuiditas dengan metode pengukuran :
 - a. *Current Ratio*, mengalami peningkatan dari tahun 2022 - 2023 sebesar 24,4%, sehingga perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, maka kinerja keuangan perusahaan meningkat dan hipotesis pada penelitian ini bahwa kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana berdasarkan Rasio Likuiditas dengan metode pengukurannya *Current Ratio* pada tahun 2022 - 2023 mengalami kenaikan diterima.
 - b. *Quick Ratio*, mengalami peningkatan dari tahun 2022 - 2023 sebesar 22,47% sehingga perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, maka kinerja keuangan

perusahaan meningkat dan hipotesis pada penelitian ini bahwa kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana berdasarkan Rasio Likuiditas dengan metode pengukurannya *Quick Ratio* pada tahun 2022 - 2023 mengalami kenaikan diterima.

- c. *Cash Ratio*, mengalami peningkatan dari tahun 2022 - 2023 sebesar 5,03% sehingga perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, maka kinerja keuangan perusahaan meningkat dan hipotesis pada penelitian ini bahwa kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana berdasarkan Rasio Likuiditas dengan metode pengukurannya *Cash Ratio* pada tahun 2022 - 2023 mengalami kenaikan diterima.
2. Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan PT Fajar Bhakti Buana melunasi kewajiban atas aset dan modal sendiri (Ekuitas) yang dimilikinya. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT Fajar Bhakti Buana ditinjau dari Rasio Solvabilitas dengan pengukuran :
 - a. *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan dari tahun 2022 - 2023 sebesar 6,67% dalam hal ini PT Fajar Bhakti Buana memiliki aset yang lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimilikinya, sehingga perusahaan dapat membayar kewajibannya dan kinerja keuangannya meningkat, maka hipotesis pada penelitian ini bahwa kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana berdasarkan Rasio Solvabilitas dengan metode pengukurannya *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2022 - 2023 mengalami kenaikan diterima.
 - b. *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan dari tahun 2022 - 2023 sebesar 29,85%, dalam hal ini kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana meningkat, maka hipotesis pada penelitian ini bahwa kinerja keuangan PT Fajar Bhakti Buana berdasarkan Rasio Solvabilitas dengan metode pengukurannya *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2022 - 2023 mengalami kenaikan diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. PT Fajar Bhakti Buana disarankan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar perusahaan mampu bertahan sampai seterusnya.
2. Saran peneliti selanjutnya, yang sama menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk menambah variabel, tahun serta alat analisis lainnya dalam mengukur suatu kinerja keuangan.

REFERENCES

- Angelina, Martha & Enggar Nursasi. 2021. *Pengaruh Penerapan Grenn Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Malang : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkecewara.
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Hendrayanti, Silvia dkk. 2023. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponogoro : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nestanti, Desy Dwi. 2017. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Real Estate Dan Properti*. Jurnal Departement of Management FEB UMM.

- Sari, Petty Aprilia & Imam Hidayat. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Banjaran : Eureka Media Aksara.
- Seto, Agung Anggoro dkk. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Soegiarto, Eddy. 2018. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah*. Samarinda : Indocamp.